

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dengan proses belajar mengajar yang mengarah pada tingkat keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standrat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Politeknik Negeri Jember memberikan sistem pendidikan berbasis pada keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Magang

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran materi yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Kegiatan magang dapat dilaksanakan di perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya. Kegiatan magang ini berlangsung di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na Oogst bawah naungan (TBN).

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi ini terletak di Jl. Brawijaya Nomer 5 Jember. KOPA TTN juga merupakan salah satu koperasi agrobisnis pengekspor tembakau sebagai bahan baku utama pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (*dekblad*). Tanaman tembakau yang dibudidayakan oleh KOPA TTN untuk menjadi bahan baku utama pembuatan cerutu adalah tembakau TBN (Tanaman Bawah Naungan) varietas H 382 dan TS .

Budidaya Tembakau TBN perlu dikelola dengan baik dan benar, dimulai dari proses pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera konsumen. Tahapan pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Proses pengolahan daun tembakau yang sudah masuk di gudang pengolahan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap turun truk, saring rompos, fermentasi, sortasi, Nazien dan pengepakan. Standart kualitas mutu produk didapatkan pada tahapan sortasi. Tahap sortasi adalah proses memilih daun/krosok tembakau untuk mendapatkan kualitas berdasarkan ukuran, cacat, warna, bersih kotor, detail dan nazien sehingga didapatkan krosok dengan kriteria yang seragam sesuai dengan permintaan pasar.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan magang merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan yang dijadikan tempat magang. Selain itu Kegiatan magang dapat menjadikan mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara diperkuliahan dan di dunia kerja, dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan dari pelaksanaan magang yaitu mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan khususnya pada proses panen tanaman tembakau dengan baik dan benar di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.
2. Mengasah keterampilan serta pengetahuan dala proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan khususnya pada proses tanaman tembakau dengan baik dan benar di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.
3. Memperluas wawasan dan keterampilan mengenai tahapan-tahapan sortasi daun tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang yaitu mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- b. Manfaat untuk Polije :
  1. Mendapatkan informasi pengembangan iptek yang dapat diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  2. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Manfaat untuk perusahaan/Industri/Instansi tempat Magang :
  1. Mendapatkan profit calon pekerja yang siap terjun
  2. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan di lapangan

### 1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember pada tanggal 29 Januari – 24 Mei 2024 dengan jadwal kerja hari Senin - Minggu dimulai pada pukul 07.00 – 15.30 WIB atau menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam kegiatan magang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) adalah:

#### 1.4.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung dilapangan bersama pembimbing untuk mengamati serta melihat keadaan di lapangan

#### 1.4.2 Metode Praktik Kerja Lapang

Metode Praktik Kerja Lapang dilakukan dengan praktik secara langsung budidaya tanaman tembakau mulai dari penanaman tanaman tembakau hingga proses pasca panen tanaman tembakau bersama para pekerja

#### 1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengadakan pengamatan dan dilakukan pembuktian sebenarnya saat dilaksanakan di praktikum kampus yang membahas mengenai komoditi tembakau.

#### 1.4.4 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu yang didapat dari suatu kegiatan tersebut.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Metode pustaka dilakukan dengan cara mencari literature untuk mendapatkan informasi tambahan dan membandingkan antara teori yang didapatkan dikampus dengan yang terjadi di lapang sebagai bahan pelengkap atau penunjang dalam pembuatan laporan magang.